

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meninjau implikasi yang dibawakan dari adanya *ROA* serta *DER* pada perolehan *Profit growth* di 45 perusahaan infrastruktur di Indonesia yang menjadi subyek penelitian. Analisis yang dilakukan membawakan temuan bahwasanya *ROA* memberikan dampak yang signifikan terhadap *profit growth* dari 45 perusahaan yang dijadikan subyek penelitian. Di lain sisi, variabel *DER* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *profit growth*, yang mana hal serupa terjadi ketika *ROA* disandingkan bersama *DER* yang tidak mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap *profit growth*. Adanya dampak signifikan yang dibawakan *ROA* sejalan dengan *signal theory* yang menyatakan profitabilitas akan menjadi sinyal dari manajemen yang menggambarkan prospek perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk, dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara *DER* yang tidak mempengaruhi *profit growth* secara signifikan dilatarbelakangi sejumlah aspek yang salah satunya berupa adanya konsep yang lebih penting seperti tata kelola penggunaan aset ataupun modal dari sebuah perusahaan yang dinilai lebih berdampak dibandingkan *DER*.

### 4.2. Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan dalam penulisan menjadi hal yang perlu diperhatikan meskipun penyajian pada data mampu dilakukan secara mendetail dengan pemanfaatan data-data terbaru. Adapun sejumlah keterbatasan yang ditemukan: (1) keterbatasan dalam waktu penelitian yang hanya menghabiskan waktu singkat yaitu selama satu bulan sehingga penelitian berpotensi membawakan hasil yang kurang maksimal. (2) keterbatasan pada fokus penelitian yang hanya berpaku pada dua variabel berupa *ROA* dan juga *DER* yang mempengaruhi variabel *PG*, sementara masih terdapat beragam faktor lainnya yang dinilai mampu mempengaruhi *PG* lebih baik dibandingkan *ROA* maupun *DER*. (3) Keterbatasan dalam konteks penggunaan data yang hanya meninjau data dari perusahaan infrastruktur dan tidak pada data mengenai perusahaan dibidang lainnya. (4) keterbatasan berupa tidak adanya konsepsi keberlanjutan dari penulisan ini, akibatnya meskipun data ini menawarkan informasi yang mendalam, data tersebut harus dianalisis bersama dengan data dan konteks lain untuk menciptakan gambaran yang lebih komprehensif tentang keadaan subyek yang diteliti yaitu sejumlah perusahaan infrastruktur di Indonesia.

**Commented [E1]:** Lebih diarahkan ke faktual seperti waktu ataupun ragam sektor lainnya

### 4.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekurangan turut dijumpai dari adanya temuan ini, atas dasar tersebut terdapat saran kepada sejumlah pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya ialah semoga membantu memperluas pengetahuan ilmiah dan menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana *Return on Aset* ataupun *Debt of Equity Ratio* memengaruhi *Profit Growth*, suatu hubungan yang terhubung dengan pemahaman teoritis.
2. Bagi pihak akademisi, doharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi tinjauan pustaka atau sumber penelitian di masa mendatang yang membahas berbagai isu yang mungkin muncul.
3. Bagi perusahaan yang tergabung didalam BEI, diharapkan bahwasanya konklusi penelitian ini dapat memberikan ringkasan, rekomendasi, dan referensi bermanfaat bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang tergabung dalam BEI untuk membantu manajemen dalam meraih target.

#### 4.4. Implikasi

Penelitian ini membawakan implikasi yang perlu diketahui oleh sejumlah pihak khususnya bagi pengelola dari sejumlah perusahaan yang tergabung di BEI. Temuan bahwasanya ROA yang mampu mempengaruhi *profit growth* secara signifikan membawakan arti perlunya pendalaman lebih lanjut terhadap pengelolaan ROA untuk bisa meningkatkan *profit growth*. Angka ROA memberikan gambaran kepada investor tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengkonversi uang yang diinvestasikan menjadi laba bersih. Semakin tinggi angka ROA maka semakin baik karena perusahaan mampu memperoleh lebih banyak uang dengan investasi yang lebih kecil. Sederhananya, ROA yang lebih tinggi berarti efisiensi aset yang lebih tinggi.

Konsekuensi serupa juga dapat dilihat pada DER, yang diteliti untuk mengetahui dampaknya pada *profit growth* dari banyak perusahaan infrastruktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada faktor lain yang memiliki dampak lebih besar daripada DER, sebagaimana dibuktikan oleh hasil bahwa DER tidak dapat memengaruhi imbal hasil saham secara signifikan. Kondisi tersebut disebabkan banyaknya faktor yang mampu mengintervensi *profit growth* selain DER seperti tata kelola pemanfaatan modal yang baik yang dinilai mampu mempengaruhi *profit growth* lebih baik.

Hasil ini memungkinkan dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi *profit growth* perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, seiring dengan berkembangnya teori dan praktik manajemen dan keuangan, pengetahuan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi laba saham akan muncul dari waktu ke waktu dan memainkan peran yang semakin penting.